

TUGAS AKHIR

MANAJEMEN PEMELIHARAAN SAPI PERAH JANTAN DEWASA DI PETERNAKAN SAPI PERAH H. AHMAD MARZUKI WONOCOLO - SURABAYA

KH KTT 29/06

Mac

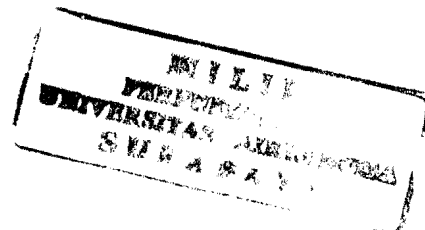
11



OLEH :

MARTINA P.
SURABAYA - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**MANAJEMEN PEMELIHARAAN SAPI PERAH JANTAN
DEWASA DI PETERNAKAN SAPI PERAH H. AHMAD MARZUKI
WONOCOLO-SURABAYA**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada
Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :
MARTINA. P.
060210612-K

Mengetahui :
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu



Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh.
NIP.130 687 547

Menyetujui :
Pembimbing

Abdul Samik, M. Kes., Drh
NIP.130 933 208

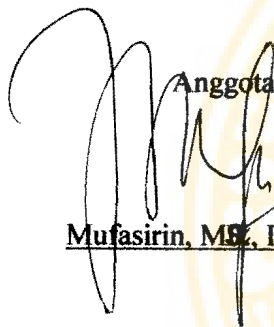
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui
Panitia Penguji
Ketua



Abdul Samik, M. Kes., Drh

Anggota



Mufasirin, M.S., Drh

Anggota



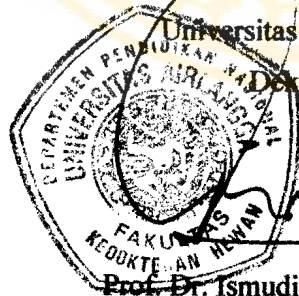
Tutik Juniastuti, M. Kes., Drh

Surabaya, 23 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP. 130 687 297

3.1 Kesimpulan

- a). Kandungan protein pakan telah memenuhi standart, sehingga sapi perah jantan dewasa (pemacek) pada peternakan ini memiliki berat badan yang ideal.
- b). Data perkawinan dan penghitungan nilai *Service per Conception* (Perkawinan per Kebuntingan) seperti yang dijabarkan diatas, diketahui bahwa sapi perah jantan dewasa (pemacek) pada peternakan Bapak H. Akhmad Marzuki ini memiliki fertilitas yang baik.

3.2 Saran

- a). Mengingat pentingnya dilakukan latihan (*exercise*) untuk sapi perah jantan dewasa (pemacek), maka disarankan untuk meningkatkan kuantitas latihan (*exercise*) pada sapi perah jantan dewasa (pemacek) di peternakan Bapak H. Akhmad Marzuki.
- b). Sanitasi atau pembuangan kotoran sapi harus lebih diperhatikan agar tidak memberikan dampak yang tidak baik atau merugikan lingkungan, karena peternakan sapi perah Bapak H. Akhmad Marzuki ini terletak berdekatan dengan rumah penduduk.